

## Parade 1.000 Pendekar Hadir di Festival Budaya Kota Tangerang

**TANGERANG (IM)**- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Tangerang, Banten kembali menggelar Festival Budaya 2023 pada 10-11 November, dengan menghadirkan parade aksi 1.000 pendekar.

Kepala Disbudpar Kota Tangerang, Rizal Ridholoh dalam keterangan yang diterima di Tangerang, Kamis (9/11), mengatakan parade aksi 1000 pendekar akan dilaksanakan dalam kirab budaya pada pembukaan yang dilaksanakan di Taman Elektrik.

"Taman Elektrik akan disulap menjadi runway para seniman, budayawan dan para sepuh akan hadir. Nanti juga ada upacara Kearyaan dan upacara adat lainnya sebagai bentuk edukasi bagi masyarakat," kata Rizal.

Ia menjelaskan Festival Budaya 2023 merupakan upaya melestarikan berbagai budaya yang ada di Indonesia, khususnya di Kota Tangerang.

Festival ini juga akan

ada beragam kegiatan hingga perlombaan yang turut memeriahkan, seperti kirab budaya, lomba tumpangan dan lomba qasidah tingkat nasional.

Kemudian, berbagai stan UMKM Kota Tangerang dan UKM Budaya akan turut memeriahkan. Selain itu, juga ada penampilan Angklung Manshur pada 11 November, serta grup band Letto tanggal 10 November.

Rizal mengajak seluruh masyarakat Kota Tangerang dan sekitarnya untuk hadir memeriahkan Festival Budaya Kota Tangerang 2023. Selain menghibur, Festival Budaya pastinya mengedukasi tentang budaya yang ada di Indonesia.

"Ayo ajak seluruh keluarga, saudara, dan kerabat untuk hadir di Festival Budaya Kota Tangerang 2023. Pastinya, festival ini tidak hanya menghibur, masyarakat juga akan mendapatkan edukasi tentang budaya yang ada di Indonesia," katanya. ● pp

## 10 Pompa Disiapkan untuk Antisipasi Banjir di Gelam Jaya Pasar Kemis

**TANGERANG (IM)**- Pihak Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang telah mempersiapkan 10 Pompa penyedot air di Desa Gelam Jaya.

Camat Pasar Kemis, Nurhanudin mengatakan, untuk wilayah Desa Gelam Jaya menjadi langganan banjir, terlebih saat ini telah memasuki musim penghujan. Lokasi tanah berada di bawah Sungai Cirarab.

"Iya, memang wilayah perumahan Taman Permata, Desa Gelam Jaya memang selalu banjir saat musim penghujan," ujarnya, Kamis (9/11).

Kata Nurhanudin, mengantisipasi banjir, sebanyak

10 pompa penyedot air telah disiapkan dan dalam keadaan berfungsi normal.

Ia meminta kepada Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC) agar segera menormalisasi Sungai Cirarab di Kecamatan Rajeg yang sudah mulai mengalami pendangkalan.

"Nah, hal itulah yang bisa menyebabkan banjir jika musim penghujan tiba," ungkapnya.

Nurhanudin juga meminta kepada masyarakat, untuk tidak membuang sampah rumah tangganya ke saluran atau Sungai Cirarab karena bisa menyumbat aliran sungai. ● pp



### GERAKAN MENANAM SAYURAN DI KUDUS

Warga menanam bibit sayuran di dalam polybag di Desa Kutuk, Undaan, Kudus, Jateng, Kamis (9/11). Dinas Pertanian setempat meluncurkan kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) atau gerakan menanam berbagai jenis sayuran di dalam polybag dengan memanfaatkan ruang kosong di sejumlah kampung sebagai upaya menjaga ketahanan pangan.

## Memasuki Musim Hujan, Dinkes Kota Tangerang Imbau Antisipasi DBD

Kepala Dinkes Kota Tangerang, dr. Dini Anggraeni telah menginstruksikan kepada fasilitas kesehatan di setiap wilayah untuk mewaspadaai secara khusus penyakit-penyakit yang kerap kali melonjak saat musim hujan dengan melakukan edukasi lebih masif lagi kepada masyarakat.

**TANGERANG (IM)**- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang mengeluarkan imbauan kepada masyarakat terkait mulai datangnya musim hujan agar membersihkan lingkungan sebagai antisipasi mun-

culnya kasus Demam Berdarah Dengue (DBD).

"Kita patut waspada terhadap munculnya penyakit setiap musim hujan tiba, seperti Demam Berdarah Dengue (DBD), leptospi-

rosis, diare, ISPA, sampai hepatitis," kata Kepala Dinkes Kota Tangerang, dr. Dini Anggraeni di Tangerang, Kamis (9/11) dalam keterangannya.

Dokter Dini mengatakan, Dinkes telah menginstruksikan kepada fasilitas kesehatan di setiap wilayah untuk mewaspadaai secara khusus penyakit-penyakit yang kerap kali melonjak saat musim hujan dengan melakukan edukasi lebih masif lagi kepada masyarakat.

Begitu juga dengan masyarakat diajak untuk melakukan langkah preventif dengan menggencarkan gerakan Pemberantasan Sa-

rang Nyamuk (PSN) 4M Plus, Gerakan Satu Rumah Satu Jumentik (G1R1J), sampai Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

"Kami berharap bersama-sama dengan masyarakat bisa menjaga lingkungan sekitar saat musim penghujan ini, serta terus menjaga penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat tetap diimplementasikan secara maksimal," ujarnya,

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Geofisika Kelas 1 Tangerang mengungkapkan Kota Tangerang saat ini dalam masa transisi memasuki musim hujan.

Pejabat Madya Pengamat Meteorologi dan Geofisika (PMG) BMKG, Maria Evi Trianasari menuturkan, berdasarkan perhitungan hasil Monitoring Dasarian III Oktober 2023 yang telah dilakukan, curah hujan secara umum yang terjadi di Kota Tangerang masih dalam kriteria "rendah" (0-50 mm) hingga "menengah" (150-200 mm).

"Berdasarkan pemantauan yang sama, musim hujan akan dipastikan datang pada November Dasarian II untuk Kota Tangerang bagian selatan dan Desember Dasarian III untuk Kota Tangerang bagian utara," kata Maria. ● pp

## Arief Mengubah Kota Tangerang, dari Kota Terkotor Menjadi Peraih Adipura

**TANGERANG (IM)** - Wali Kota (Walkot) Tangerang, Arief R. Wisman-syah bertemu dengan Tan Yong Soon di sela-sela menjalani Kursus Pemantapan Pimpinan Daerah Angkatan I Tahun 2023 yang diselenggarakan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas).

Tan Yong Soon adalah salah satu inspirasi bagi Arief dalam menjalankan berbagai kebijakan transformatif di Kota Tangerang. Ia adalah penulis inspiratif yang menerbitkan buku Clean, Green, and Blue: Singapore's Journey Towards Environmental and Water Sustainability bersama Lee Tung Jean dan Karen Tan.

Arief mengaku, buku tersebut merupakan inspirasinya dalam mengubah

wajah Kota Tangerang dari yang semula berpredikat "Kota Terkotor" menjadi kota peraih Adipura Kencana yang berhasil menyelesaikan berbagai masalah kebersihan.

"Buku tersebut menjadi inspirasi, DNA, atau guideline yang saya lakukan pada akhir 2008. Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang saat itu perlahan menerapkan kebijakan program Tangerang Bersih untuk membenahi masalah kebersihan di Kota Tangerang," ujar Arief melalui keterangan persnya, Kamis (9/11).

Adapun berbagai program Kota Tangerang yang terinspirasi dari buku Tan Yong Soon itu, antara lain Kampung Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Kam-

pung Tematik, serta Kampung Proklamasi. Kebijakan lainnya, Pemkot Tangerang mewajibkan setiap sekolah untuk mengikuti program Adiwiyata. Pemerintah juga menghidupkan gerakan-gerakan kolektif masyarakat yang fokus pada penjagaan lingkungan.

Arief mengatakan, dia termotivasi melahirkan berbagai kebijakan yang fokus pada penuntasan masalah lingkungan di Kota Tangerang, utamanya yang menyangkut kebersihan. "Hasilnya, keberhasilan mengubah stigma Kota Terkotor menjadi Kota Bersih, serta ditandai dengan raihan berbagai penghargaan yang puncaknya pada penghargaan Adipura Kencana," tuturnya. ● pp



### SISWA BELAJAR BUDAYA JAWA

Guru menyampaikan pelajaran Aksara Jawa dengan alat peraga tokoh pewayangan di SD Negeri Kepatihan Solo, Jateng, Kamis (9/11). Kegiatan belajar menulis dan membaca aksara Jawa dengan metode kreatif tersebut dilakukan guru setempat sebagai upaya efektif untuk melestarikan bahasa daerah serta menjaga keberlangsungan kebudayaan Jawa.

## Indeks Kepuasan Masyarakat Pada Pelayanan Kecamatan Benda Kota Tangerang Berpredikat Sangat Baik



**TANGERANG (IM)**- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menyatakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2023 terhadap pelayanan publik di Kecamatan Benda, Kota Tangerang berpredikat sangat baik. Sebagaimana mengacu pada survey kepuasan masyarakat yang dilaksanakan Bagian Organisasi Sekretariat Daerah, Kota Tangerang.

Camat Benda, Kota Tangerang, Boyke Urif Hermawan menyatakan, IKM untuk Kecamatan Benda Kota Tangerang tahun 2023, berdasarkan hasil analisis yang disajikan diperoleh nilai IKM sebesar 91,44. Nilai IKM tersebut menggambarkan bahwa mutu pelayanan Kecamatan Benda berada pada kategori mutu pelayanan Sangat Baik atau A.

"Alhamdulillah dengan

"Alhamdulillah dengan ini, telah dinyatakan kinerja pelayanan publik dari Kecamatan Benda sudah termasuk Sangat Baik. Mulai dari layanan surat pengantar, surat keterangan, pelayanan USPD, pelayanan Kartu Keluarga dan pelayanan e-KTP."

### BOYKE URIF HERMAWAN Camat Benda

ini, telah dinyatakan kinerja pelayanan publik dari Kecamatan Benda sudah termasuk Sangat Baik. Mulai dari layanan surat pengantar, surat keterangan, pelayanan USPD, pelayanan Kartu Keluarga dan pelayanan e-KTP," ungkap Boyke, Rabu (8/11).

Kata Boyke, dari hasil survey yang diperoleh, selanjutnya akan dilakukan evaluasi dan akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan dan pembenahan. Yakni, guna terus meningkatkan pelay-

anan kepada masyarakat di Kecamatan Benda, Kota Tangerang.

"Semoga dengan hasil IKM ini, bisa menambah semangat dan motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Disamping itu, terima kasih atas dukungan dari seluruh masyarakat yang telah ikut berpartisipasi sebagai responden guna mengukur tingkat kepuasan masyarakat di Kecamatan Benda," tutup Boyke. Adv